

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example dan non example* telah dapat menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan didasarkan pada kelemahan – kelemahan yang terjadi pada setiap pertemuan yakni hasil belajar dan proses pembelajaran yang belum optimal dilaksanakan, hal ini terjadi karena guru belum memperhatikan beberapa indikator yang sesuai dengan aspek pengamatan kegiatan guru masih banyak dalam kategori penilaian cukup.
3. Setiap kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran dilaksanakan perbaikan pada setiap pertemuan sebagai tindak lanjut, sehingga kualifikasi pembelajaran meningkat berdasarkan tahapan penelitian.
4. Adanya peningkatan hasil belajar dalam kualifikasi pembelajaran, maka hipotesis yang berbunyi “ Jika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example dan non example* pada mata pelajaran PKn di kelas

X/1 SMA Negeri 1 Tapa hasil belajar siswa akan meningkat dapat diterima  
“.

## **1.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa kiranya guru dapat memilih alternatif model pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *example dan non example* dapat digunakan untuk meningkatkan keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Mengaktifkan siswa melalui kegiatan bertanya dan mengeksplorasi pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa.
4. Melibatkan kemajuan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam memilih metode dan model – model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin, Moh. 2009.** *Cara Cepat & Cerdas Menguasai Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) Bagi Guru.* Semarang : Manunggal Karso.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006.** *Belajar Dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eti Rochaety-Pontjorini Rahayuningsih-Prima Gusti Yanti. 2006.** *System Informasi Manajemen Pendidikan.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marpaung, dkk. 2002.** *Model – Model Pembelajaran.* Jakarta: Dirjen Diknasdem. Depdiknas
- Muhibbin Syah, M.Ed. 2007.** *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musa, La. 2012 .***Pegaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples dan Non Examples Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sumber Daya Alam..* Gorontalo: UNG
- Nasution. 2003.** *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2008.** *Evaluasi Hasil Belajar..*Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar
- Samalu, Hadiwarman .2009.** *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model kooperatif tipe talking stick.* Gorontalo: UNG
- Slameto. 2010.** *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Soemanto, Wanty. 1983.** *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka cipta.
- Suherman, Erman. 2008.** *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa.* Bandung: UPI
- Suprijono, Agus. 2009.** *Cooperative learning : teori dan aplikasi PAIKEM..*Yogyakarta : PT. Pustaka Belajar.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/>